

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar belakang

Perkembangan suatu Negara tidak terlepas dari perkembangan berbagai sektor perekonomian yang mendukungnya tuntutan konsumsi masyarakat dan peningkatan nilai output masing-masing sektor melalui penanaman modal asing dan dalam negeri menghasilkan pembangunan ekonomi yang sangat besar yang tercermin dari nilai produk domestik bruto menjelaskan bahwa *Gross Domestic Product* atau yang di sebut GDP merupakan total nilai barang dan jasa akhir serta nilai tambah yang di hasilkan oleh berbagai sektor ekonomi dalam suatu wilayah menurut (sukirno 2010) menjelaskan GDP adalah realisasi nilai pasar seluruh barang jadi dan jasa yang di produksi dalam suatu negara selama periode waktu tertentu dan juga PDB tidak mencakup nilai seluruh aktivitas non-pasar, kualitas lingkungan dan distribusi pendapatan *Gross Domestic Product* (GDP) dan pertumbuhan ekonomi mempunyai ketertarikan yang erat GDP merupakan indicator utama untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara dan pertumbuhan ekonomi di ukur sebagai presentase perubahan GDP dari periode ke periode berikutnya ada hubungan yang erat antara GDP dan pertumbuhan ekonomi peningkatan PDB menunjukkan bahwa perekonomian suatu negara berkembang sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di sisi lain, penurunan PDB menunjukkan perekonomian negara tersebut terpuruk sehingga berdampak pada rendahnya pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 1.1 Data GDP 5 TAHUN TERAKIR**

No	Tahun	GDP (harga Berlaku Triliun)	Pertumbuhan GDP (%)
1	2023 (triwulan 1)	5.017,70	5,03%
2	2022	19.588,60	5,31%
3	2021	18.640,60	3,69%
4	2020	16.990,40	-2,0%
5	2019	17.409,70	5,02%

*(Sumber : BPS data diolah)*

Tabel 1.1 menunjukkan realisasi nilai GDP di hitung berdasarkan nilai harga berlaku (Triliun Rp) pertahun dan kenaikan di hitung berdasarkan persen tiap tahun bahwa Realisasi Gross Domestic Product indonesia tahun 2019 hingga tahun 2023 triwulan 1 terlihat bahwa realisasi GDP mengalami kenaikan dan penurunan level terendah yakni 2020 dan level teringgi pada tahun 2022 hal ini menunjukkan bahwa Product Domestic Bruto indonesia mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2019 nilai GDP yakni 17.409,70 ribu Triliun dan kenaikan 5,02% sementara itu pada tahun 2020 realisasi gdp yakni 16,990,40 ribu triliun pada tahun ini mengalami penurunan serta berkontraksi -2,0% . pada tahun 2021 realisasi GDP 18,640,60 ribu triliun dan kenaikan 3,69% pada tahun 2022 realisasi 19.588,60 ribu triliun dan pada (triwulan 1) 2023 Realisasi GDP yakni 5,017,70 ribu triliun dan kenaikan 5,03%.

Perekonomian indonesia mengalami pertumbuhan yang positif selama 4 tahun terakhir dari tahun 2019 hingga tahun 2022 pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan PDB turun drastic pada tahun 2020, namun

ekonomi indonesia mulai pulih pada tahun 2021 dan 2022 stasi sangatlah

penting terhadap *Gross domestic Product* untuk dapat di pahami dalam konteks pembangunan ekonomi suatu negara.

Investasi adalah salah satu penggerak utama perekonomian yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan GDP karena dapat meningkatkan produksi penciptaan lapangan pekerjaan. Investasi dapat mencakup investasi infrastruktur penelitian dan pengembangan pendidikan investasi atau penanaman modal adalah pembelian dan produksi barang modal untuk meningkatkan laju pertumbuhan GDP dalam menghasilkan barang dan jasa yang di butuhnya investasi swasta dan publik juga merupakan salah satu faktor dan variabel ekonomi yang mempengaruhi pencapaian laju pertumbuhan GDP (Sutawijaya & Zulfahmi, 2013) pembangunan daerah membutuhkan peran investasi. Investasi memegang peranan penting dalam menggerakkan dan menjadi penggerak dalam pembangunan ekonomi. Kegiatan investasi di perkirakan akan terus berlanjut karena memegang peranan peting dalam pertumbuhan ekonomi. Peningkatan investasi memberikan pengaruh domestik dan asing pada pertumbuhan ekspor, mata uang, tanah, pendapatan negara dan wilayah, (sasana, 2008).

Investasi sangatlah penting terhadap *Gross domestic Product* untuk dapat di pahami dalam konteks pembangunan ekonomi suatu negara. Investasi adalah salah satu penggerak utama perekonomian karena dapat meningkatkan produksi penciptaan lapangan pekerjaan. Investasi dapat mencakup investasi infrastruktur penelitian dan pengembangan Pendidikan.

Investasi atau penanaman modal adalah pembelian dan produksi barang modal untuk meningkatkan kemampuan suatu perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa yang di butuhnya investasi swasta dan publik juga merupakan salah satu faktor dan variabel ekonomi yang mempengaruhi pencapaian pertumbuhan ekonomi (Sutawijaya & Zulfahmi, 2013) pembangunan daerah membutuhkan peran investasi .investasi memegang peranan penting dalam menggerakkan dan menjadi penggerak dalam pembangunan ekonomi. Kegiatan investasi di perkirakan akan terus berlanjut memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi.peningkatan investasi, pengaruh domestic dan asing pada pertumbuhan ekspor, mata uang, tanah, pendapatan negara dan wilayah, pekerjaan (sasana, 2008).

Sebagaimana yang kita ketahui investasi sangat penting bagi perekonomian suatu wilayah tanpa adanya investasi sangat sulit bagi negara untuk mencapai tingkat kemakmuran. secara historis, investasi telah menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan memperkaya individu dan bisnis. Alat teknologi investasi terus berkembang dan pemahaman investasi yang baik adalah kunci untuk mengoptimalkan pengembalian dan mengelola resiko.

**Tabel 1. 1 Data Investasi di Indonesia**

<b>no</b>	<b>tahun</b>	<b>Rp triliun</b>
<b>1</b>	2017	692,8
<b>2</b>	2018	721,3
<b>3</b>	2019	809,6
<b>4</b>	2020	826,3
<b>5</b>	2021	901

(Sumber : BKPM, Data diolah 2022)

Pada Tabel 1.2 menjelaskan bahwa Indonesia mengalami tren peningkatan tiap tahun selama periode 2017-2021, dengan rata-rata kenaikan 6,9%. Menurut badan koordinasi penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi Indonesia mencapai 692,8 triliun pada tahun 2017. Kemudian berdasarkan grafik nilai nya akan terus meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai 90 triliun pada tahun 2021 realisasi investasi tahun 2021 jumlah investasi di perkirakan meningkat sebesar 9 persen year-on-year di bandingkan 86,3 triliun pada tahun 2020 kementerian BKPM mengumumkan realisasi investasi pada tahun 2021 melebihi target yang ditetapkan dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebesar 858,5 triliun dan juga melampaui target yang ditetapkan sebesar 901 triliun pada tahun 2021 pendapatan mayoritas berasal dari luar negeri sebesar 454 triliun atau 50,4 persen dari total pendapatan, sedangkan realisasi nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada tahun 2021 sebesar 447 triliun atau 49 persen dari total nilai realisasi.

Penanaman modal asing langsung (FDI) di Indonesia merupakan bentuk ketertarikan dan harapan investor bagi pertumbuhan dan perkembangan Indonesia masa depan pendapatan positif dari investor ke Indonesia diwujudkan melalui investasi di sektor-sektor yang dianggap produktif dan hal ini tentu saja

meningkatkan siklus kegiatan ekonomi pemantauan penanaman modal asing datang ke Indonesia antara tahun 2009 sampai 2022 selama periode ini, kondisi ekonomi Indonesia berubah ketika diketahui terjadi beberapa perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh krisis ekonomi, COVID-19, peristiwa sosial, dan politik.

Penanaman modal dalam negeri dapat disebut investasi modal dalam negeri (PMDN), yaitu usaha untuk memperoleh modal pengembangan dilakukan oleh investor dalam negeri. Modal yang ada dalam negeri oleh pemerintah dan swasta.

### **1. Identifikasi masalah**

Batasan modal salah satu masalah yang mungkin terjadi adalah kurangnya modal atau sumberdaya keuangan yang diperlukan untuk investasi. Pembatasan modal dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan atau individu untuk memperluas operasinya mengadopsi teknologi baru atau mengembangkan bisnis baru. Hal ini dapat memperlambat GDP karena kurangnya investasi yang dibutuhkan untuk mendorong inovasi dan ekspansi.

Ketidakpastian politik ketidakpastian tentang kebijakan pemerintah atau perubahan regulasi dapat menjadi penghambat investasi. Ketika investor tidak yakin tentang arah politik atau secara politik tidak stabil. Mereka mungkin enggan melakukan investasi jangka panjang dengan mengurangi arus investasi yang diperlukan untuk menghidupkan kembali kegiatan investasi.

Infrastruktur rendah ketidakmampuan untuk menyediakan infrastruktur yang memadai menimbulkan hambatan besar bagi investasi dan pertumbuhan

ekonomi. Infrastruktur yang memadai dapat menimbulkan hambatan besar bagi investasi dan Gross domestic Product. Infrastruktur yang buruk seperti jaringan transportasi yang tidak efisien, pasokan listrik yang tidak stabil atau akses teknologi informasi yang terbatas dapat meningkatkan biaya produksi dan menghambat pertumbuhan bisnis. Investasi dalam infrastruktur yang memadai ini di perlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi.

Kurangnya kapasitas kerja ketidakpastian antara keterampilan antara keterampilan tenaga kerja dan permintaan pasar dapat menghambat investasi dan pertumbuhan ekonomi. Jika tenaga kerja tidak memiliki keterampilan yang tepat untuk kebutuhan industri atau jika tidak ada peluang untuk pelatihan tambahan yang memadai, perusahaan mungkin akan kesulitan menemukan karyawan yang memenuhi syarat. Hal ini dapat menghambat investai Karena perusahaan mungkin enggan melakukan ekspansi jika mereka tidak dapat mengisi posisinya dengan pekerja yang berkualitas.

Kurangnya kapasitas kerja ketidaksesuain antara keterampilan tenaga kerja dan permintaan pasar dapat menghambat investasi dan pertumbuhan ekonomi. Jika tenaga kerja tidak memiliki keterampilan yang tepat untuk kebutuhan insdustri atau jika tidak peluang untuk pelatihan tambahan yang memadai. Perusahaan mungkin akan kesulitan menemukan tenaga kerja yang memenuhi syarat. Hal ini dapat menghambat investasi, karena perusahaan enggan melakukan ekspansi jika mereka tidak dapat mengisi posisinya dengan pekerja yang berkualitas.

Ketidakstabilan ekonomi global ketidakpastian ekonomi global, seperti resesi di negara lain atau fluktuasi nilai tukar, dapat berdampak negatif terhadap investasi dan laju pertumbuhan Product Domestic Bruto volatilitas ekonomi global dapat melemahkan kepercayaan investor, meningkatkan resiko investasi dan menghambat aliran modal ke negara atau wilayah tertentu. ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi investasi yang di butuhkan untuk membuat sektor-sektor utama ekonomi lebih efisien.

## **2. Rumusan masalah**

Dengan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah investasi berpengaruh positif terhadap GDP
2. Apakah Nilai impor berpengaruh negatif terhadap GDP
3. Apakah Remitansi berpengaruh positif terhadap GDP
4. Apakah Suku Bunga berpengaruh positif terhadap GDP

## **3. Batasan masalah**

Adapun yang menjadi batasan studinya yang mana bertujuan agar tidak keluar dari lingkup kajiannya. Kajiannya

1. Variabel pada penelitian terbatas dengan menggunakan data sekunder yaitu pengaruh investasi , nilai impor, remitansi, suku bunga.
2. Fokus pembahasan adalah mengetahui pengaruh investasi terhadap Gross Domestic Product

#### **4. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah investasi langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan seberapa besar pengaruh variabel tersebut diantaranya adalah

1. Untuk mengetahui investasi berpengaruh terhadap Gdp Pada tahun 2009-2022
2. Untuk mengetahui nilai impor berpengaruh terhadap Gdp Pada Tahun 2009-2022
3. Untuk mengetahui remitanansi berpengaruh terhadap Gdp Pada tahun 2009-2022
4. Untuk mengetahui suku bunga berpengaruh terhadap Gdp Pada tahun 2009-2022

#### **5. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Secara Teoritis

Dapat menambah ilmu serta memperluas ilmu pengetahuan secara umum khususnya dalam menjalankan kebijakan atau regulasi mengenai investasi langsung baik bagi penulis ataupun pembaca.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberi motivasi kepada pembaca dan masyarakat untuk dapat menjalankan peraturan peraturan

yang telah ada dengan baik dan di harapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi perkembangan dalam perekonomian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak investasi pada pertumbuhan ekonomi dari berbagai aspek terkait peranan investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi fakta menunjukkan bahwa investasi menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan gdp di Indonesia kondisi seperti ini dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **6. Penelitian Terdahulu**

Tinjauan pustaka merupakan suatu penelitian yang dapat memberikan ide dan contoh kepada penulis untuk itu berikut lima penelitian terkait penelitian yang di lakukan peneliti :

1. Penelitian dari (Sariningrum, 2010) temuan studi yang berjudul analisis tenaga kerja dan ekspor terhadap produk domestic bruro yang Bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi tenaga kerja dan ekspor terhadap Pendapatan Domestic Bruto Hasil dari penelitian ini adalah variabel investasi mempengaruhi PDB dalam jangka pendek namun tidak dalam jangka panjang, angkatan kerja tidak mempengaruhi PDB dalam jangka panjang maupun jangka pendek, hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang tidak ada dampak terhadap ekspor.

2. Penelitian dari (Sitompul, 2007) temuan studi yang berjudul analisis tenaga kerja terhadap PDRB di sumatra utara penelitian ini Bertujuan untuk

menganalisis dampak investasi, jumlah tenaga kerja dan keadaan perekonomian indonesia sebelum dan sesudah krisis ekonomi terhadap produk domestic bruto Sumatra utara Berdasarkan hasil penelitian, PDRB Sumut di pengaruhi oleh tiga sektor utama yaitu pertanian, industry, perdagangan, serta hotel dan restoran ketiga sektor ini memberikan kontribusi terbesar terhadap produk nasional bruto sumut. Artinya PDB sumut akan terus meningkat seiring meningkatnya investasi dan angkatan kerja beberapa hasil analisis menunjukan bahwa investasi PMDN tahun sebelumnya, investasi PMA tahun sebelumnya dan jumlah angkatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produk nasional bruto sumut, namun situasi perekonomian tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

3. Penelitian dari (Maranatha, 2023) temuan studi yang berjudul pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap PDB tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan positif antara penanaman modal dalam negeri dengan PDB di indonesia hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis terhadap sampel di ketahui secara simultan dan parsial terdapat hubungan positif antara pananaman modal asing, penanaman modal dalam negeri terhadap PDB indonesia 2013-2020).

4. Penelitian dari (Abbas *et al.*, 2011) temuan studi yang berjudul pengaruh investasi asing terhadap GDP Tujuan dari penelitian ini adalah Hasil ini menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan terdapat hubungan positif dan signifikan antara GDP dengan investasi langsung sementara hubungan yang tidak signifikan antara GDP dengan inflasi.

5. Penelitian dari (Hakizimana, 2015) temuan studi yang berjudul hubungan investasi asing dan GDP hakizimana Tujuan dari penelitian ini adalah menyelidiki hubungan investasi langsung dengan GDP di Rwanda Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara masuknya invesatasi langsung dengan dengan GDP perkapita pada periode penelitian 2008-2012 yang berdampak positif terhadap laju pertumbuhan GDP.